

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman siswa kelas VIII semester II MTs Al-Islam Jepara tahun ajaran 2010/2011.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 30 hari, dimulai pada tanggal 4 April sampai dengan 3 Mei 2011 dan dilaksanakan di MTs Al-Islam Jepara., tahun Ajaran 2010/2011.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>1</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau *variable independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.<sup>2</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang akan diterapkan pada kelompok eksperimen. Adapun model yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) (X)

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 118.

<sup>2</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), cet. 8, hlm.3

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau *variable dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.<sup>3</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik kelas VIII semester 2 MTs Al-Islam Jepara tahun ajaran 2010/2011 (Y).

## D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang *reliable* dan terpercaya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan. Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), dan adanya kelompok kontrol.<sup>5</sup>

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode eksperimen yang berdesain “*posttest-only control*”, dengan tujuan untuk mencari pengaruh *treatment*. Sedangkan desain atau rancangan ini terdiri dari dua kelas yaitu: kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode TGT) dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yaitu menggunakan metode ceramah.

## E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada. Dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Suharsimi Arikunto

---

<sup>3</sup>*ibid*

<sup>4</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.10.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet.3, hlm. 72.

mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>6</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII MTs Al-Islam Jepara tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 101 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau obyek sesungguhnya dari suatu penelitian.<sup>7</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah tiga kelas. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>8</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti memperhatikan ciri-ciri antara lain peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama dan pembagian kelas tidak ada kelas unggulan.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Angket(Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai tanggapan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Op cit.*, hlm. 130.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 131

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 120.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm 151

## 2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>10</sup> Metode observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilakukannya perlakuan. Data diambil dengan menggunakan lembar observasi dalam proses belajar mengajar.

## 3. Metode Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar penetapan skor.

Tes ini merupakan tes akhir yang dibedakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) dalam tes yang sama. Akan tetapi sebelum tes diujikan, terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui taraf kesukaran soal, daya beda soal, validitas butir soal dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm 156

<sup>11</sup> Nana sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 100.

## G. Analisis Uji Coba Instrumen

### 1. Validitas Soal

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*.<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = skor tiap butir soal

Y = skor total yang benar dari tiap subjek

N = jumlah peserta tes

Kriteria:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  sangat tinggi

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka korelasi signifikan, artinya item soal yang digunakan sudah valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal pada lampiran 8, halaman 88-89 diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet.3, hlm. 72.

Tabel 3.1  
Hasil Uji Coba Validitas Item Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 29	21
2	Tidak valid	7, 9, 13, 14, 18, 21, 26, 28, 30	9
Jumlah			30

## 2. Reliabilitas Soal

Sebuah tes dapat dikatakan reliabilitas atau mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi, jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap artinya apabila tes tersebut kemudian dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada waktu yang berbeda, maka hasilnya akan tetap sama.<sup>13</sup>

Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p)

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item soal

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

---

<sup>13</sup>Ibid, hlm. 96-100.

Rumus Varian:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari perhitungan rumus di atas hasil perhitungan  $r_{11}$  yang didapat akan dibandingkan dengan harga  $r$  *product moment*. Harga dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah butir soal. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $r_{11} = 0,8408$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9, halaman 90-91.

### 3. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.<sup>14</sup> Rumus tingkat kesukaran soal yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa peserta tes

Kriteria:

P = 0,00            butir soal terlalu sukar

0,00 < P ≤ 0,30    butir soal sukar

0,30 < P ≤ 0,70    butir soal sedang

0,70 < P ≤ 1,00    butir soal mudah

P = 1                butir soal terlalu mudah

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 207-208.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks kesukaran butir soal pada lampiran 10, halaman 92 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Hasil Uji Coba Indeks Kesukaran Item Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Sukar		0
2	Sukar	2, 3, 6, 7, 9, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 23, 26, 28	15
3	Sedang	1, 4, 5, 8, 10, 12, 15, 16, 17, 22, 24, 25, 27, 29, 30	15
4	Mudah		0
Jumlah			30

#### 4. Daya pembeda soal.

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai.<sup>15</sup> Besarnya angka yang menunjukkan daya pembeda soal disebut indeks diskriminasi. Langkah pertama untuk menentukan indeks diskriminasi adalah dengan membagi dua peserta tes untuk kelompok atas dan peserta tes untuk kelompok bawah. Rumus daya pembeda soal adalah:<sup>16</sup>

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 211

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 213

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria:

$D = 0,00$  butir soal sangat jelek

$0,00 < D \leq 0,20$  butir soal jelek

$0,20 < D \leq 0,40$  butir soal cukup

$0,40 < D \leq 0,70$  butir soal baik

$0,70 < D \leq 1,00$  butir soal baik sekali

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda butir soal pada lampiran 11, halaman 93-94 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Coba Daya pembeda Item Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sangat Jelek	9, 21	2
2	Jelek	7, 13, 14, 15, 18, 26, 28	7
3	Cukup	1, 3, 4, 6, 8, 11, 12, 17, 19, 22, 24, 25, 27, 29, 30	15
4	Baik	2, 5, 10, 16, 20, 23	6
5	Baik Sekali		0
Jumlah			30

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

### 1. Analisis data awal

Sebelum peneliti menentukan teknik analisis statistik yang digunakan, terlebih dahulu peneliti memeriksa keabsahan sampel. Cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel tersebut adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak, untuk mengetahui distribusi

data yang diperoleh, dilakukan uji normalitas dengan uji Chi-Kuadrat, adapun langkah-langkah uji Chi-Kuadrat adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

2. Menentukan banyak kelas interval (K), dengan rumus:

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

3. Menentukan panjang kelas (P), dengan rumus:

$$P = \frac{\text{rentang } (R)}{\text{Banyak kelas}}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

5. Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval

6. Menghitung rata-rata Xi ( $\bar{X}$ ), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

7. Menghitung variansi, dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

8. Menghitung nilai Z, dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

x = batas kelas

$\bar{x}$  = rata-rata

s = standar deviasi

9. Batas luas daerah diperoleh dari tabel “luas daerah dibawah lengkung normal standar 0 ke z”, yang berasal dari nilai Z.

10. Menentukan luas daerah tiap kelas interval.

11. Menghitung frekuensi ekspositori (fh), dengan rumus:

$$fh = n \times \text{luas daerah dengan } n \text{ jumlah sampel}$$

12. Membuat daftar frekuensi observasi (fo) dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

Kelas	bk	Z	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Fh	fo	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
-------	----	---	-------------------	-------------	----	----	--------------------------

13. Menghitung Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan rumus:<sup>17</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

14. Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus  $dk = k - 3$ , di mana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$

15. Menentukan harga  $\chi^2$  tabel

16. Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.<sup>18</sup>

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Pengujian homogen data dilakukan dengan uji Bartlett. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Data dikelompokkan untuk menentukan frekuensi varians dan jumlah kelas.
2. Membuat table uji Bartlett seperti Tabel 2.1 di bawah ini.

Harga-harga yang berlaku untuk uji Bartlett.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$$

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm, hlm, 318

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 320.

<sup>19</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), Cet. 6, hlm. 262.

**Tabel 2.1 Uji Bartlett**

Sample ke	Dk	1/dk	$S_1^2$	$\text{Log } S_1^2$	$(dk) \text{Log } S_1^2$
1	$n_1 - 1$	$1/(n_1 - 1)$	$S_1^2$	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1 - 1) \text{Log } S_1^2$
2	$n_2 - 1$	$1/(n_2 - 1)$	$S_1^2$	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2 - 1) \text{Log } S_2^2$
...	...	...	...	...	...
K jumlah	$n_k - 1$	$1/(n_k - 1)$	$S_1^2$	$\text{Log } S_k^2$	$(n_k - 1) \text{Log } S_k^2$

Dimana  $n_1$  : frekuensi kelas ke-I

$S_1$ : variasi kelas ke-i

3. Menguji variasi gabungan dan semua sampel:

$$S^2 = \sum (n_i - 1) S_i^2 / \sum (n_i - 1)$$

4. Menghitung satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S_i^2) \sum (n_i - 1)$$

5. Menghitung  $X^2$  dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_1^2 \}$$

6. Membandingkan  $X^2_{\text{hitung}}$  dengan  $X^2_{\text{tabel}}$  peluang  $(1-x)$  dan  $dk - (k-$

1) apabila  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  maka berdistribusi homogen

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata nilai yang tidak berbeda pada tahap awal ini. Jika rata-rata kedua kelompok tersebut berbeda berarti kelompok itu mempunyai kondisi yang sama. Uji ini menggunakan uji dua pihak. Hipotesis yang akan diujikan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Rata-rata data kelompok eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata data kelompok kontrol.

Uji beda dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *t-test* untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>20</sup> Bentuk rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan

$\overline{X}_1$  = rata-rata data kelas eksperimen

$\overline{X}_2$  = rata-rata data kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya peserta didik kelas kontrol

$S$  = simpangan baku gabungan

$S_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$S_2$  = simpangan baku kelas kontrol

## 2. Analisis data akhir

### a. Uji Normalitas

Langkah-langkah normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas data awal.

### b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah homogenitas kedua sama dengan langkah uji homogenitas data awal.

### c. Uji Perbedaan Dua rata-rata/ Uji Beda

Teknik statistik yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok yang lain) adalah uji t atau *t-test*.

---

<sup>20</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: universitas muhammadiyah malang, 2007), hlm. 87.

<sup>21</sup>Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 239

Hipotesis Ho dan Hi

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Rumus yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan

t = statistik

$\overline{X}_1$  = rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas eksperimen

$\overline{X}_2$  = rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas kontrol

$S_1^2$  = varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya subyek kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya subyek kelompok kontrol

### 3. Analisis observasi

#### a. Analisis observasi aktifitas belajar peserta didik

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik kelas eksperimen. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori rata-rata aktivitas adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

80% - 100%	= sangat baik
66% - 79%	= baik
56% - 65%	= cukup
40% - 55%	= kurang
30% - 39%	= gagal

Menurut Suharsimi Arikunto, berdasarkan prinsip belajar tuntas dengan berbagai model pembelajaran, para siswa diharapkan dapat menguasai bahan sekurang-kurangnya 75%, tujuan instruksional khusus yang ditentukan.<sup>23</sup> Tujuan instruksional tersebut menggambarkan pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran.

#### b. Analisis pengamatan pelaksanaan pembelajaran guru

Data observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru meliputi 4 aspek pengamatan yaitu: apersepsi, penyampaian materi pokok, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dan menutup pelajaran. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif melalui presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:<sup>24</sup>

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

80-100	: pelaksanaan pembelajaran baik sekali
66-79	: pelaksanaan pembelajaran baik
56-65	: pelaksanaan pembelajaran cukup
40-55	: pelaksanaan pembelajaran kurang
30-39	: pelaksanaan pembelajaran gagal

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet.3, hlm. 245.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 250

<sup>24</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1995), hlm. 186.

#### **4. Analisis angket tanggapan peserta didik**

Angket dalam penelitian ini berisi tentang tanggapan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi pokok makanan dan minuman selama penelitian. Penskoran angket dalam penelitian ini menggunakan sistem skoring yaitu sistem berjenjang atau bobot pilihan bertingkat. Bobot masing-masing tingkat ditentukan oleh peneliti yaitu:

##### **Untuk pernyataan positif**

- a) Nilai atau skor (3) diberikan pada responden yang memilih jawaban sangat setuju.
- b) Nilai atau skor (2) diberikan pada responden yang memilih jawaban setuju
- c) Nilai atau skor (1) diberikan pada responden yang memilih jawaban tidak setuju
- d) Nilai atau skor (0) diberikan pada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju

##### **Untuk pernyataan negatif**

- a) Nilai atau skor (3) diberikan pada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju
- b) Nilai atau skor (2) diberikan pada responden yang memilih jawaban tidak setuju
- c) Nilai atau skor (1) diberikan pada responden yang memilih jawaban setuju
- d) Nilai atau skor (0) diberikan pada responden yang memilih jawaban sangat setuju

Hasil angket ini dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai. Sedangkan pengisian angket peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan tanggapan peserta didik terhadap metode *Teams Games Tournament* (TGT) ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

0 – 15 : Rendah

16 – 31 : Sedang

32 – 48 : Tinggi